

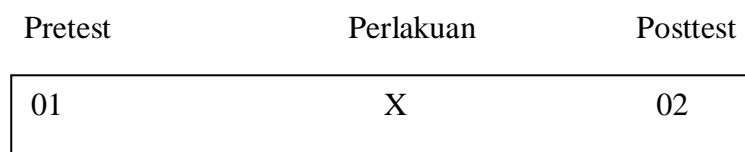
### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memiliki arti data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari lapangan, atau dapat disebut juga data data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dengan mengubah nilai kualitatif menjadi nilai-nilai kuantitatif (Ramdhan, 2021).

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian *Pre Eksperimental design* tentang pengaruh edukasi induksi anestesi dengan media kartun animasi terhadap skor kecemasan pre operasi pada anak usia sekolah. Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah “*One Group Pretest dan Posttes*” Rancangan ini akan dilakukan dengan tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menuju perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoatmodjo, 2018). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain penelitian

Keterangan:

- 01 : pretest
- X : intervensi
- 02 : posttes

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 di Ruang Bedah Anak.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi Penelitian**

Keseluruhan totalitas objek penelitian atau objek yang diteliti disebut populasi penelitian (Natoatmodjo, 2018). Populasi dalam ini yaitu semua pasien anak usia sekolah yang akan menjalani operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moloek, tahun 2024. Berdasarkan jumlah operasi pasien di ruang Bedah Anak RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Lampung pada bulan November-Januari tahun 2023-2024 berjumlah 115 anak dengan rata-rata perbulan 38 anak.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Natoatmodjo, 2018). Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pasien pre operasi anak usia sekolah di RSUD Dr. H. Abdul Moloek Tahun 2024. Teknik pengambilan sampling akan menggunakan *purposive sampling*, yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

#### **3. Besar Sampel**

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Nonrandom Sampling dengan *purposive sampling*, dimana setiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Pengambilan sampel secara purposive didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

Data pre-survey di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, jumlah pasien pasca operasi pada anak pada November -Januari tahun 2023-2024 berjumlah 115

anak dengan rata-rata perbulan 38 anak. Maka rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan besar sampel yang akan diambil menggunakan rumus Lameslow, *et al* (Notoatmodjo, 2018).

Berikut ini perhitungan sampel yang dilakukan:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P) \cdot N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(1-0,5) \cdot 38}{(0,05)^2(38-1) + 1,96 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{18,62}{0,0925 + 0,49}$$

$$n = \frac{18,62}{0,5852}$$

$$n = 31,81$$

$$n = 32 \text{ responden}$$

keterangan :

- N : besar populasi  
 n : besarnya sampel  
 $Z^2_{1-\alpha/2}$  : derajat kemaknaan (Biasanya 95% = 1,96)  
 P : proporsi bila tidak diketahui ditetapkan (50% = 0,5)  
 D : tingkat penyimpangan yang diinginkan (0,05)

Jadi, jumlah responden penelitian adalah 32 responden.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang maka perlu kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dapat diartikan sebagai kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai responden penelitian (Notoatmojo, 2018).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Keluarga pasien anak yang bersedia menjadi responden
- 2) Pasien anak yang akan menjalani operasi
- 3) Usia pasien 6-12 tahun

4) Pasien dapat berbicara, melihat, dan mendengar dengan baik

5) Pasien kooperatif dan dalam keadaan sadar

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai responden (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1) Pasien resiko peningkatan tekanan intracranial

2) Pasien sedang menjalani perawatan intensif/isolasi

### **E. Variabel Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2018), penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

1. Variabel bebas atau independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen). Variabel bebas atau independen pada penelitian ini adalah edukasi induksi anestesi.
2. Variabel terikat atau dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen. Variabel terikat atau dependen pada penelitian ini adalah kecemasan pada pasien anak pre operasi.

### **F. Definisi Operasional**

Menurut Notoatmodjo (2018), definisi operasional merupakan batasan pada variabel-variabel yang diteliti agar variabel tersebut dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Independen						
1.	Kecemasan	Perasaan ketidaknyamanan, was-was, gelisah, ketakutan, dan firasat putus asa yang dirasakan dalam menghadapi proseso perasi yang akan dilakukan.	Mengisi lembar observasi sebelum dan sesudah dibeikan intervensi	Lembar observasi kecemasan MYPAS, HP, Headset	Skor kecemasan	Rasio
Variabel Dependen						
2	Edukasi induksi anastesi	merupakan segala upaya yang dirancang untuk menyampaikan informasi	-	-	-	Nominal

## G. Pengumpulan Data

### 1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data titik instrumen penelitian ini dapat berupa: kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir kuesioner, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode observasi dalam pengumpulan data kecemasan pasien. Observasi merupakan teknik pengambilan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan secara langsung dari seseorang. Data diperoleh dengan diukur menggunakan lembar observasi berupa alat ukur skala kecemasan MYPAS. Cara menghitung lembar observasi MYPAS adalah dengan membagi setiap poin yang dipilih dengan point yang ada kemudian di jumlahkan lalu dikali 100 dibagi 5, contoh:  $(A/4+B/6+C/4+D/4+E/4) \times 100/5 = \text{Hasilnya}$

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menilai kecemasan responden dengan mengisi lembar observasi MYPAS untuk mengukur nilai kecemasan sebelum dilakukan intervensi sebagai data pretest. Kemudian peneliti memberikan intervensi yaitu menonton video edukasi induksi anestesi dengan media kartun animasi selama kurang lebih 5 menit. Setelah itu peneliti menilai kembali kecemasan responden dengan mengisi lembar observasi MYPAS untuk mengukur nilai kecemasan sebagai data posttest.

## 3. Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur atau menunjukkan data yang valid (Notoatmojo, 2018), dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian MYPAS dari peneliti sebelumnya yaitu (Roswati, 2015 dalam Trianisa 2023). Pada penelitian sebelumnya telah dilakukan uji validitas instrument yang dilakukan dengan konten validity dengan nilai CVI yang didapatkan yaitu 0,8.

### b. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur apat dipercaya atau dapat diandalkan, hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018). Instrument MYPAS dalam penelitian ini sudah diuji reliabilitasnya oleh peneliti sebelumnya yaitu (Roswati, 2015 dalam Trianisa 2023) dengan menggunakan *inter-rater reliability*.

Nilai reliabilitas kappa masing-masing domain pada instrument MYPAS didapatkan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Nilai Reliabilitas Kappa

Domain	Nilai kappa	Nilai reliabilitas
A. Kegiatan	0,65	Baik
B. Pernyataan	0,65	Baik
C. Luapan emosi	0,74	Baik
D. Keadaan ingin tahu	0,65	Baik
E. Peranan orang tua	0,55	Sedang

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Notoatmodjo, 2018).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi berupa alat ukur skala kecemasan MYPAS. Kecemasan diukur sebelum intervensi dilakukan, kemudian setelah diberi intervensi kecemasan diukur kembali, sehingga mendapatkan 2 data. Pengumpulan data akan dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek tahun 2024 untuk memperoleh data dari responden. Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan dan prosedur penelitian ini, calon responden menandatangani *informed consent*.

#### 5. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

##### a. Langkah-Langkah Persiapan Penelitian

- 1) Menyusun skripsi penelitian.
- 2) Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2024.
- 3) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
- 4) Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.

##### b. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak terkait.
- 2) Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi kemudian menjelaskan kepada pasien yang memenuhi

kriteria inklusi mengenai tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika pasien bersedia menjadi responden maka wali pasien akan menandatangani *informed consent*.

- 3) Peneliti membuat kontrak dengan responden untuk pelaksanaan terapi yang akan dilakukan selama kurang lebih 5 menit.
- 4) Peneliti memberi penjelasan mengenai tindakan yang akan dilakukan.
- 5) Peneliti menilai kecemasan responden dengan mengisi lembar kuisisioner MYPAS untuk mengukur kecemasan sebagai data (*pretest*) pada responden
- 6) Peneliti memberikan video edukasi induksi anestesi dengan media kartun animasi kepada pasien untuk ditonton sebelum dilakukan operasi.
- 7) Setelah selesai diberikan intervensi peneliti menilai kembali kecemasan responden dengan mengisi lembar kuisisioner MYPAS untuk mengukur nilai kecemasan setelah dilakukan intervensi sebagai data (*post test*).
- 8) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- 9) Memproses data dengan menggunakan data yang terkumpul dengan menggunakan bantuan komputer.
- 10) Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

### c. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika penelitian sebagai berikut:

- 1) Persetujuan riset (*informed consent*)

*Informed consent* merupakan pernyataan kesediaan dari subjek peneliti untuk diambil datanya dan ikut serta dalam penelitian. Pada penelitian ini, pasien dan keluarga akan mendapatkan *Informed consent* yang berisi penjelasan mengenai tujuan, manfaat dan



prosedur penelitian tentang pengaruh edukasi induksi anestesi dengan media kartun animasi.

2) Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan ini menyatakan bahwa peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan, status kelompok intervensi untuk mendapatkan perlakuan sebanding.

3) Kerahasiaan (*confidentiality*)

Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama dilakukannya penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai pneliti.

4) Kejujuran (*veracity*)

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip ini berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya tentang edukasi induksi anestesi dengan media kartun animasi sehingga hubungan antar peneliti dan responden dapat terbina dengan baik dan penelitian ini dapat berjalan sesuai tujuan.

5) *Beneficience*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur pnelitian dalam edukasi induksi anestesi guna mendapatkan hhasil yang bermanfaat bagi subyek penelitian.

6) *Nonmaleficience*

Peneliti meminimalisasi dampak yang akan merugikan bagi responden. Pemberian edukasi tidak membahayakan responden. Edukasi ini diberikan untuk menurunkan kecemasan akan menjalani operasi. Namun apabila responden tidak nyaman saat dilakukan edukasi maka responden berhak menghentikan eduksi.

**d. Pengolaan Data**

Menurut (Notoatmodjo, 2018), proses pengolahan data instrument

test melalui komputer memiliki tahapan sebagai berikut:

1. *Editing* (Memeriksa)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan. Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau lembar observasi kecemasan responden tersebut.

2. *Coding* (Pengkodean)

Setelah dilakukan *editing* dan data sudah lengkap. Tahap selanjutnya yaitu *coding*. *Coding* yaitu tahapan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Pada lembar observasi diberi pengkodean *pre test* sebelum diberikan intervensi dan *post test* setelah diberikan intervensi.

3. *Entry data* (Memasukan data)

Setelah dilakukan pengkodean pada data yang diperoleh, selanjutnya data diposes agar dapat dianalisa. Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program *software* komputer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden data kemudian di *entry* kedalam program komputer sesuai pengkodean sebelumnya.

4. *Cleaning* (Pembersihan data)

Setelah data dimasukkan ke dalam *software*, Peneliti mengecek kembali data yang telah di *entry valid* atau tidak, jika data *valid* dan tidak terdapat *missing* kemudian data dilakukan analisis

## H. Analisa Data

Menurut Notoadmojo (2018), analisa data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap meliputi:

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini analisis univariat yang digunakan adalah hasil ukur dari lembar observasi pada klien pre operasi yang telah diberikan prosedur tetap sebelum sesudah pemberian edukasi induksi anestesi dengan media kartun animasi pada responden.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (edukasi induksi anestesi) dengan variabel dependen (kecemasan pre operasi). Uji T statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah *paired sample t-test* yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sudah diberikan intervensi.

Berdasarkan rumus dan pengolahan data yang dilakukan, maka jika didapatkan nilai:

- 1) Probabilitas ( $p\text{-value}$ )  $\leq \alpha$  (0,05) artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen atau hipotesis ( $H_0$ ) ditolak.
- 2) Probabilitas ( $p\text{-value}$ )  $\geq \alpha$  (0,05) artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen atau hipotesis ( $H_0$ ) diterima.